

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini, pendidikan merupakan salah satu syarat penting yang harus dimiliki oleh setiap individu masyarakat. Pendidikan yang bermutu sangat bergantung pada komponen pendidikan, guru dan dosen merupakan faktor yang sangat penting dan strategis dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di setiap satuan pendidikan. Berapa pun besarnya investasi yang ditanamkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, tanpa kehadiran guru dan dosen yang kompeten, profesional, bermartabat, dan sejahtera dapat dipastikan tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan (UU No. 14 Thn 2005: 2).

Dalam rapat paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang membahas mengenai Rancangan UU mengenai guru dan dosen mendorong pemerintah untuk memberikan pendapat bahwa kualitas pendidikan di Indonesia cukup menjanjikan dengan adanya guru-guru yang profesional, memiliki kompetensi yang baik dan disertifikasi sebagai jabatan profesi guru. Konsep dan Undang-undang pendidikan yang ada membahas mengenai hal-hal yang idealnya terjadi, tetapi dalam realita pendidikan yang saat ini terjadi ternyata masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan oleh pemerintah.

Keadaan dunia pendidikan yang terjadi saat ini menggetarkan para pengguna pendidikan bahwa terdapat lebih kurang 2,6 juta guru di Indonesia yang tidak memiliki kompetensi yang layak untuk mengajar. Kualifikasi dan kompetensi yang

dimiliki tidak mencukupi untuk dapat mengajar di sekolah. Dari data yang diketahui dapat diklarifikasi bahwa guru yang tidak dapat mengajar atau menjadi guru berjumlah 912.505, terdiri dari 605.217 guru SD, 167.643 guru SMP, 75.684 guru SMA, dan 63.962 guru SMK (Kompas, 9/12/2005).

Tugas seorang guru adalah memberikan pelayanan kepada publik yang didanai, diadakan, dikontrol oleh dan untuk kepentingan publik dalam wadah yang dinamakan sekolah. Maka guru harus dapat mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada publik, guru harus memiliki sikap kerja yang positif. Namun pada kenyataan data diatas menunjukkan adanya ketidakmampuan guru didalam mengajar, hal ini bisa terjadi karena guru tidak menyukai apa yang menjadi pekerjaannya.

Menurut Siagian (2003), kinerja yang rendah dapat disebabkan oleh ketidakpuasan kerja individu (karyawan) terhadap pekerjaannya. Ketidakpuasan kerja dapat terjadi karena pekerjaan kurang sesuai dengan tingkat pendidikan ataupun minat seseorang.

Hal ini senada dengan artikel yang disampaikan oleh Baskoro Poedjinoegroho (Kompas, 5/1/2006) yang menggambarkan situasi guru di Indonesia kebanyakan merupakan sebuah “kecelakaan” untuk menjadi seorang guru. Dimana kebanyakan guru zaman sekarang menjadi guru karena tidak dapat masuk ke fakultas nonkeguruan yang dicita-citakan, lantas mereka memaksa diri untuk menjadi guru yang tidak sesuai dengan pilihannya.

Pada idealnya menjadi guru menurut UUD Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengatakan bahwa seharusnya menjadi guru dan seorang guru harus memahami profesi guru sebagai panggilan hidup sejati (*genuineness*).

Ini merupakan masalah yang serius yang harus dihadapi untuk mewujudkan kompetensi, sertifikasi, dan profesionalisme guru. Hal tersebut dapat terjadi karena pada saat ini, banyak guru yang menganggap bahwa pekerjaannya sebagai guru merupakan pekerjaan “sambilan” (www.kompas.com) dalam Sanaky (?).

Seharusnya, menjalankan tugas sebagai seorang guru yang baik adalah dengan membantu anak-anak berkembang dalam semua aspek kehidupan, sehingga seorang guru semakin merasa hidupnya berarti, semakin menemukan identitas dirinya dan semakin merasakan kepuasan batin yang mendalam, menurut Suparno (2004) dalam Sanaky (?).

Hal ini sesuai dengan pengertian kepuasan kerja yang disampaikan oleh Dole dan Schoeder (2001) dalam Brahmasari (2008) yang mengemukakan bahwa kepuasan kerja dapat didefinisikan sebagai perasaan dan reaksi individu terhadap pekerjaannya.

Menurut penelitian yang telah dilakukan Freed (2003) mengatakan orang-orang yang melihat pekerjaan sebagai panggilan hidup akan melakukan pekerjaan yang mereka pilih bukan hanya demi keuntungan materi maupun kemajuan karir, tetapi karena pemenuhan kebutuhan mereka untuk melaksanakan pekerjaannya tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh *View Job as Calling* Terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMAK 1 Bina Bakti Bandung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian diatas, maka pada identifikasi masalah ini penulis menekankan kepada masalah kepuasan kerja. Dengan *view job as calling* yang tinggi diharapkan guru memiliki kepuasan kerja yang tinggi untuk dapat bekerja sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimilikinya, sehingga dapat menjadi seorang guru yang kompeten dan profesional didalam pendidikan.

Dari uraian diatas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana *view job as calling* guru di SMAK 1 Bina Bakti Bandung?
2. Bagaimana kepuasan kerja guru di SMAK 1 Bina Bakti Bandung?
3. Bagaimana pengaruh *view job as calling* terhadap kepuasan kerja guru di SMAK 1 Bina Bakti Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan *view job as calling* dan kepuasan kerja, untuk kemudian digunakan sebagai dasar pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat menempuh sidang sarjana strata 1 (S-1) di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung, sedangkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *view job as calling* guru di SMAK 1 Bina Bakti Bandung.
2. Untuk mengetahui kepuasan kerja guru di SMAK 1 Bina Bakti Bandung.

3. Untuk mengetahui pengaruh *view job as calling* terhadap kepuasan kerja guru di SMAK 1 Bina Bakti Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai “Pengaruh *View Job as Calling* Terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMAK 1 Bina Bakti Bandung” dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai *view job as calling* dan kepuasan kerja guru.

2. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah pada SMAK 1 Bina Bakti Bandung dalam membantu mengidentifikasi pengaruh *view job as calling* terhadap kepuasan kerja guru.

3. Bagi akademi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang *view job as calling* seorang guru

- b. Sebagai salah satu sumber bagi kepentingan pendidikan dalam mengatasi permasalahan yang sama atau bahkan terkait di masa yang akan datang

- c. Sebagai sumbangan pemikiran untuk lebih meningkatkan hal positif bagi pihak-pihak yang membutuhkan

1.5 Sistematika Laporan Penelitian

Berikut merupakan penyajian laporan penelitian yang akan dilaporkan:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika laporan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Terdiri dari teori-teori yang relevan terhadap masalah yang diteliti disertai dengan kritik, tanggapan, dan kajian terhadap teori-teori tersebut. Hasil pembahasan penelitian-penelitian terdahulu untuk masalah yang sama. Rangkaian penalaran penelitian berdasarkan teori/konsep dan pengamatan peneliti atas masalah penelitian sehingga dihasilkan suatu model yang sebaiknya ditampilkan dalam bentuk bagan/skema alur pemikiran. Penyusunan hipotesis berdasarkan latar belakang yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari aspek-aspek yang menjadi perhatian peneliti pada objek penelitian, jenis penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengenai hasil pengolahan atau penganalisisan data untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengetahui sejauh mana interpretasi dan evaluasi implikasi dari hasil dugaan (hipotesis) yang telah dilakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Terdiri atas simpulan yang menjawab identifikasi masalah dan penegasan kembali hal-hal yang ditemukan dalam pembahasan masalah serta saran-saran yang dapat mendorong pengembangan penelitian selanjutnya.